

PENULISAN BUTIR SOAL SIKAP

Sri Rahayu¹, Erdhita Oktrifianty², Dwi Rakhmawati³, Candra Kurniawan⁴
sriayu.rahayoe@gmail.com¹, erdhitaoktrifianty@gmail.com², dwihani881@gmail.com³,
candraaawans@gmail.com⁴

Universitas Muhammadiyah Tangerang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan panduan praktis dalam penulisan butir soal sikap yang valid dan reliabel. Sikap merupakan konstruk psikologis yang kompleks, sehingga perlu metode penulisan yang tepat untuk mengukurnya secara akurat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan analisis terhadap 50 instrumen sikap yang telah terstandarisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulisan butir soal sikap harus memperhatikan aspek struktur kalimat, pilihan jawaban, kesesuaian dengan dimensi sikap (kognitif, afektif, konatif), serta menghindari bias bahasa dan nilai. Panduan yang dihasilkan terdiri dari 8 langkah praktis yang dapat digunakan oleh peneliti, guru, dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan instrumen sikap. Keterbatasan penelitian ini adalah belum dilakukan uji coba empiris terhadap panduan yang dihasilkan, sehingga perlu penelitian lanjutan untuk menguji keefektifannya.

Kata Kunci: Penulisan Butir Soal, Sikap, Valid, Reliabel, Panduan Praktis.

ABSTRACT

This research aims to develop practical guidelines in writing valid and reliable attitude questions. Attitude is a complex psychological construct, so it needs the right writing method to measure it accurately. The research uses a qualitative approach with a literature study and analysis of 50 standardized attitude instruments. The results of the study show that the writing of attitude questions must pay attention to aspects of sentence structure, answer choice, conformity with the dimensions of attitude (cognitive, affective, conative), and avoid language and value biases. The resulting guide consists of 8 practical steps that can be used by researchers, teachers, and education practitioners in developing attitude instruments. The limitation of this study is that no empirical trials have been conducted on the resulting guidelines, so further research is needed to test its effectiveness.

Keywords: Question Item Writing, Attitude, Valid, Reliable, Practical Guide.

PENDAHULUAN

Sikap memainkan peran penting dalam mengendalikan perilaku individu terhadap objek tertentu, baik dalam konteks pendidikan, kesehatan, maupun kehidupan sosial. Pengukuran sikap yang akurat menjadi prasyarat untuk memahami dan mengubah perilaku. Namun, banyak instrumen sikap yang digunakan belum memenuhi standar psikometrik karena kesalahan dalam penulisan butir soal. Masalah yang sering muncul antara lain penggunaan bahasa yang ambigu, butir soal yang tidak sesuai dengan dimensi sikap yang diukur, serta adanya unsur bias yang dapat memengaruhi jawaban responden.

Belum adanya panduan yang komprehensif dan mudah diikuti dalam penulisan butir soal sikap di lingkungan pendidikan Indonesia menjadi alasan utama dilakukannya penelitian ini. Penelitian sebelumnya lebih fokus pada validasi instrumen secara keseluruhan, bukan pada proses penulisan butir soal secara detail. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pihak yang berkepentingan dalam mengembangkan instrumen sikap yang berkualitas.

Pengukuran sikap telah menjadi bagian penting dalam berbagai bidang penelitian dan aplikasi praktis. Sebagai konstruk yang tidak dapat diamati secara langsung, sikap

perlu diukur melalui instrumen yang dirancang dengan cermat. Butir soal merupakan unit dasar dari instrumen sikap, sehingga kualitas butir soal akan sangat memengaruhi kualitas keseluruhan instrumen.

Penulisan butir soal sikap tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Setiap butir soal harus dirancang untuk mengukur salah satu aspek dari sikap yang diteliti, baik itu dimensi kognitif (keyakinan dan pengetahuan), afektif (perasaan dan emosi), maupun konatif (kecenderungan untuk bertindak). Selain itu, perlu diperhatikan agar butir soal tidak mengandung unsur yang dapat menyebabkan bias jawaban, seperti bahasa yang mengarah pada pilihan tertentu atau nilai-nilai yang tidak relevan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk merumuskan prinsip-prinsip dan langkah-langkah dalam penulisan butir soal sikap yang valid dan reliabel. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti, praktisi pendidikan, dan pihak lain yang ingin mengembangkan instrumen sikap yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan analisis dokumentasi, yang dipilih untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip dan mengembangkan panduan praktis dalam penulisan butir soal sikap berdasarkan tinjauan teoritis dan analisis instrumen yang telah terstandarisasi. Data penelitian diperoleh dari dua sumber utama, yaitu studi literatur berupa buku teks, artikel ilmiah, dan pedoman penelitian yang berkaitan dengan pengukuran sikap, konstruksi instrumen, serta penulisan butir soal, serta analisis terhadap 50 instrumen sikap terstandarisasi yang telah melalui proses validasi dan reliabilitas dengan cakupan bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial. Prosedur penelitian meliputi perencanaan dengan menetapkan tujuan, merumuskan pertanyaan penelitian, dan mengembangkan kerangka konseptual; pengumpulan data melalui pencarian sumber literatur di database ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, dan Garuda serta koleksi perpustakaan, beserta pengumpulan instrumen dari publikasi ilmiah dan lembaga penelitian sah; analisis data dengan mengidentifikasi tema utama dari literatur serta mengevaluasi instrumen berdasarkan struktur butir soal, kesesuaian dengan dimensi sikap (kognitif, afektif, konatif), penggunaan bahasa, dan adanya unsur bias yang diolah secara deskriptif; pengembangan panduan dengan merangkum hasil analisis menjadi prinsip dan langkah praktis; serta validasi panduan yang diajukan kepada 3 ahli di bidang pengukuran psikologis dan pendidikan. Keabsahan data penelitian dijamin melalui triangulasi sumber (menggabungkan data dari literatur dan analisis instrumen) serta validasi ahli terhadap panduan yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Butir Soal Sikap

Butir soal sikap adalah pernyataan atau pertanyaan yang dirancang untuk mengungkapkan sikap responden terhadap objek tertentu. Setiap butir soal biasanya terkait dengan salah satu dimensi sikap dan menggunakan skala penilaian yang konsisten, seperti skala Likert (sangat setuju hingga sangat tidak setuju) atau skala Semantik Diferensial.

Butir soal sikap juga disebut sebagai unit dasar instrumen pengukuran sikap, yang berupa pernyataan atau pertanyaan terstruktur yang dirancang secara sistematis untuk mengungkapkan posisi, pandangan, atau kecenderungan responden terhadap objek sikap tertentu (misalnya, mata pelajaran, kebijakan, aktivitas, atau kelompok orang). Biasanya, butir soal menggunakan skala penilaian yang konsisten untuk mengukur tingkat kepastian atau intensitas sikap responden.

B. Prinsip Dasar Penulisan Butir Soal Sikap

Adapun Prinsip-prinsip dalam penulisan butir soal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam membuat soal, hal ini dilandaskan dari tingkatan kemampuan dan tujuan pencapaian yang akan dituju. (1) Kesesuaian dengan Konstruk Sikap: Setiap butir soal harus jelas terkait dengan sikap yang diukur dan tidak menyentuh konstruk lain seperti pengetahuan atau keterampilan. (2) Bahasa yang Jelas dan Tidak Ambigu: Kalimat harus mudah dipahami oleh responden target, menghindari kata-kata teknis yang tidak perlu atau frasa yang dapat ditafsirkan secara berbeda. (3) Hindari Bias: Tidak boleh ada unsur yang mendorong responden untuk memilih jawaban tertentu, seperti bahasa yang menghakimi atau merendahkan. (4) Kesesuaian dengan Dimensi Sikap: Butir soal harus jelas mengacu pada dimensi kognitif, afektif, atau konatif, sehingga memudahkan analisis data nantinya. (5) Panjang Kalimat yang Sesuai: Kalimat tidak boleh terlalu panjang atau terlalu pendek; harus cukup untuk menyampaikan makna yang jelas tanpa mengandung informasi yang tidak relevan.

C. Langkah-langkah Penulisan Butir Soal Sikap

Kita perlu memperhatikan langkah-langkah pembuatan butir soal sikap karena hal itu sangat penting untuk menjamin kualitas instrumen pengukuran. Dengan mengikuti langkah-langkah yang benar, kita bisa memastikan bahwa butir soal benar-benar mengukur sikap yang diinginkan (bukan hal lain seperti pengetahuan), menghasilkan jawaban yang konsisten dan dapat dipercaya, mengurangi kesalahan akibat bahasa yang tidak jelas atau unsur yang memengaruhi jawaban secara tidak benar. Selain itu, butir soal yang dibuat dengan baik akan mudah dipahami oleh responden sesuai latar belakang mereka dan memudahkan kita dalam mengolah serta mengartikan data yang diperoleh nantinya. (1) Tentukan Tujuan Pengukuran: Jelaskan sikap apa yang akan diukur dan untuk siapa instrumen tersebut dibuat. (2) Identifikasi Dimensi Sikap: Bagi sikap menjadi dimensi kognitif, afektif, dan konatif, kemudian tetapkan indikator untuk setiap dimensi. (3) Tulis Draf Butir Soal: Buat butir soal berdasarkan indikator yang telah ditentukan, mengikuti prinsip bahasa yang jelas dan tidak ambigu. (4) Periksa Kesesuaian: Pastikan setiap butir soal sesuai dengan tujuan dan dimensi yang telah ditetapkan. (5) Hindari Redundansi: Pastikan tidak ada butir soal yang memiliki makna sama atau saling berulang. (6) Uji Keterbacaan: Mintalah beberapa orang dari kelompok responden target untuk membaca butir soal dan memberikan masukan tentang kejelasan bahasa. (7) Revisi Butir Soal: Lakukan perbaikan terhadap butir soal berdasarkan masukan yang diterima. (8) Susun Format Instrumen: Atur butir soal dalam urutan yang logis dan tambahkan instruksi yang jelas bagi responden.

D. Tantangan Dalam Penulisan Butir Soal Sikap

Guru menghadapi beberapa tantangan dalam penulisan butir soal, terutama untuk mengukur sikap atau kompetensi siswa. Pertama, mereka perlu memastikan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kemampuan siswa yang berbeda-beda—mulai dari yang pemula hingga yang lebih cakap, sehingga bahasa yang digunakan tidak boleh terlalu sulit atau terlalu sederhana. Kedua, menghindari unsur bias atau kebingungan menjadi sulit; terkadang kata-kata yang digunakan bisa ditafsirkan berbeda oleh siswa, atau bahkan mendorong mereka untuk memilih jawaban yang dianggap "benar" secara sosial bukan berdasarkan sikap sebenarnya. Selain itu, guru juga harus memastikan setiap butir soal benar-benar mengukur apa yang ingin diukur, tanpa menyentuh hal lain yang tidak relevan. Terakhir, banyak guru mungkin tidak memiliki pelatihan khusus tentang prinsip pembuatan instrumen yang baik, sehingga mereka perlu belajar sendiri atau mencari sumber daya yang sesuai untuk menghasilkan soal yang valid dan dapat dipercaya. Berikut contoh tantangan dan halangan dalam penulisan butir soal sikap, Yakni ; (1) Mengukur

Konstruk yang Tidak Kasat Mata: Sikap tidak dapat diamati secara langsung, sehingga perlu kehati-hatian agar butir soal benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. (2)Variasi Responden: Responden memiliki latar belakang yang berbeda, sehingga bahasa yang digunakan harus dapat dipahami oleh semua kelompok target. (3)Hindari Respon Sosial yang Diinginkan: Responden cenderung memberikan jawaban yang dianggap baik secara sosial, sehingga butir soal harus dirancang untuk meminimalkan fenomena ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1)Penulisan butir soal sikap memerlukan perhatian terhadap prinsip-prinsip dasar agar instrumen yang dihasilkan valid dan reliabel. (2)Langkah-langkah penulisan yang sistematis (mulai dari penentuan tujuan hingga revisi butir soal) sangat penting untuk menghasilkan butir soal yang berkualitas. (3)Setiap butir soal harus jelas terkait dengan salah satu dimensi sikap (kognitif, afektif, konatif) dan menggunakan bahasa yang jelas serta bebas dari bias. (4)Tantangan utama dalam penulisan butir soal sikap adalah mengukur konstruk yang tidak kasat mata dan meminimalkan respon sosial yang diinginkan.

Penelitian tentang penulisan butir soal sikap memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana mengembangkan instrumen sikap yang akurat dan dapat dipercaya. Panduan yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan oleh peneliti, guru, dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan instrumen sikap sesuai dengan kebutuhan mereka.

Meskipun penelitian ini telah menghasilkan prinsip dan langkah-langkah praktis, masih terdapat keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji coba empiris terhadap panduan yang dihasilkan, sehingga dapat diketahui keefektifannya dalam menghasilkan instrumen sikap yang memenuhi standar psikometrik. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat fokus pada pengembangan butir soal sikap untuk kelompok responden tertentu, seperti anak-anak atau orang dewasa dengan latar belakang pendidikan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R. (2017). *Attitude and Personality Measurement* (5th ed.). Sage Publications.
- Anastasi, A., & Urbina, S. (2015). *Psychological Testing* (7th ed.). Pearson Education.
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi* (4th ed.). Penerbit Universitas Indonesia.
- Cohen, R. J., Swerdlik, M. E., & Sturman, E. D. (2018). *Psychological Testing and Assessment* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. W. (2019). *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications* (11th ed.). Pearson Education.
- Oppenheim, A. N. (2018). *Questionnaire Design, Interviewing and Attitude Measurement*. Continuum International Publishing Group.
- Sudjana, N. (2016). *Pembuatan Instrumen Penelitian*. Tarsito.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Thorndike, R. M., & Thorndike-Christ, T. M. (2018). *Measurement and Evaluation in Psychology and Education* (8th ed.). Pearson Education.